

## RINGKASAN

Penelitian ini secara umum bertujuan menjelaskan sekilas sejarah serta bagaimana seni ukir jepara dapat bertahan dan berkembang, kemudian bagaimana kreativitas perajin ukir dalam menangkap, menyerap, mengembangkan serta menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan permintaan masyarakat konsumen dan perubahan lingkungan sosial budaya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sehingga penyusunan desain penelitian dilakukan secara fleksibel dan disesuaikan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Guna mencapai tujuan penelitian ini secara menyeluruh dan mendalam, maka pendekatan yang digunakan sebagai strategi dasar pengkajian adalah pendekatan teoritis melalui pendekatan kebudayaan, estetika, fungsionalisme struktural, adaptasi dan pendidikan serta pendekatan metodologis melalui pendekatan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan seni ukir Jepara dapat diamati secara empirik melalui studi kancha terhadap peninggalan apa saja yang terkait dengan budaya visual kriya di Jepara. Ekspresi kreatif masyarakat perajin ukir kayu Jepara dapat terjadi, karena antara pengrajin dengan konsumen terjadi respon timbal balik yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme budaya dalam sebuah pasar. Mekanisme budaya ini sebagai sebuah bentuk pendidikan informal, yang merupakan perwujudan strategi adaptasi perajin dalam mempertahankan dan mengembangkan potensi kreatif budaya perajin ukir kayu Jepara pada komunitasnya secara lintas generasi.

Luaran dari penelitian ini adalah Disertasi Doktor dan Jurnal Ilmiah Terakreditasi.

Kata Kunci : ukir kayu, pendidikan informal, budaya, adaptasi, seni